

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Audit atau pemeriksaan dalam arti luas bermakna evaluasi terhadap suatu organisasi, sistem, proses atau produk. Audit dilaksanakan oleh pihak yang kompeten, objektif, tidak memihak, yang dikenal dengan sebutan auditor. Tujuan audit pada umumnya untuk menentukan kewajaran dalam suatu laporan keuangan apakah telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material dan sesuai dengan standar atau prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Aktivitas audit kas terhadap transaksi perusahaan meliputi kas kecil dan kas setara kas. Penyusunan laporan audit kas dilatarbelakangi adanya perbedaan informasi pencatatan kas antara bank dengan catatan dalam buku klien, sehingga saldo akhir kas tercatat pada bank maupun klien menunjukkan nilai yang berbeda, perbedaan informasi tersebut umumnya terjadi karena adanya kesalahan catat, dan cek kosong. Peranan kas sangat penting bagi perusahaan karena sifat kas mudah digelapkan sehingga diperlukan pengendalian intern terhadap kas dengan memisahkan fungsi-fungsi penyimpanan, pelaksanaan, dan pencatatan yang baik atas kas dan bank.

Kas dan Setara Kas merupakan aktiva yang paling likuid pada suatu perusahaan, karena Kas dan Setara Kas sebagai aktiva lancar terlibat langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan. Kas dan Setara Kas selain digunakan untuk membiayai operasi perusahaan, dan sehari-haripun diperlukan untuk mengadakan investasi baru dari aktiva tetap.

Kas yang tidak dihubungkan dengan pengendalian internal yang baik akan berdampak negatif terhadap kelangsungan usaha perusahaan. Terbukti banyak perusahaan yang melakukan tindak pidana baik berupa korupsi maupun penipuan, seperti ditemukannya perbedaan pencatatan dengan keadaan sebenarnya di lapangan. Oleh karena itu, untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya kecurangan, maka perlu dilakukan audit terhadap kas dan setara kas untuk memastikan bahwa kas dan setara kas telah dikelola dengan baik dan dapat mengungkapkan fakta sehingga tidak terjadi kesalahan atau kecurangan. Audit dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen yang biasa disebut sebagai auditor. Auditor memiliki tanggung jawab untuk menemukan dan mengungkapkan dengan membuat prosedur audit untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar dan bebas dari salah saji material, sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku sehingga laporan keuangan.

PT X merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang industri mur dan baut. Perusahaan ini merupakan perusahaan asal Taiwan. Besarnya kas dan setara kas yang disajikan dalam laporan keuangan klien menjadi



perhatian untuk kepentingan perusahaan. PT X mencatat jumlah kas dan setara kas tahun 2021 pada laporan keuangannya sebesar Rp. 4.348.021.129 dengan total aset sebesar Rp. 18.757.951.986 atau sebesar 23% dari total aset, sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa kas dan setara kas PT X material karena berkaitan dengan penerimaan dan penjualan. Pada tahun 2021 jumlah saldo kas dan bank mengalami kenaikan sebesar 52% dan 358%.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membahas kas dan setara kas dikarenakan kas dan setara kas merupakan akun yang penting untuk diteliti. Hal tersebut, membuat penulis ingin membahas lebih lanjut dalam tugas akhir dengan judul “**Audit atas Kas dan Setara Kas pada PT X**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari Latar Belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat ditarik adalah :

1. Bagaimana otorisasi yang diterapkan dalam pengeluaran kas oleh PT X?
2. Apa saja yang perlu dilakukan untuk membuktikan kewajaran nilai kas dan setara kas yang disajikan oleh PT X?
3. Bagaimana pengendalian internal kas dan setara kas pada PT X?

1.3 Tujuan

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Untuk menguraikan otorisasi yang diterapkan dalam pengeluaran kas yang disajikan oleh PT X.
2. Untuk membuktikan kewajaran nilai kas dan setara kas yang disajikan oleh PT X.
3. Untuk menguraikan pengendalian internal kas dan setara kas pada PT X.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan oleh penulis melalui tugas akhir ini adalah :

1. Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor
Dapat dijadikan tambahan informasi dan salah satu bahan referensi pembelajaran yang membahas mengenai audit atas kas dan setara kas.
2. Kantor Akuntan Publik Irfan Zulmendra dan Rekan
Dapat dijadikan bahan evaluasi yang dapat dipertimbangkan untuk kedepannya dalam melaksanakan kegiatan operasional, khususnya pada audit atas kas dan setara kas.
3. PT X
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi kembali agar terhindar dari salah saji pada periode selanjutnya.

